

## ANALISIS PASAR DAN PRODUK PERAWATAN TUBUH DENGAN BIOAKTIF BERBASIS HASIL SAMPING AGROINDUSTRI

Nelfiyanti<sup>1\*</sup>, Rini Siskayanti<sup>2</sup>, Ratri Ariatmi Nugrahani<sup>3</sup>, Nurul Hidayati Fithriyah<sup>4</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Teknik Industri, Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Jakarta  
Jl Cempaka Putih Tengah. Jakarta Pusat 10510

<sup>2,3,4</sup>Program Studi Teknik Kimia, Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Jakarta  
Jl Cempaka Putih Tengah. Jakarta Pusat 10510

\* *Email: nelfiyanti@ftumj.ac.id*

### Abstrak

Semakin meningkatnya pemahaman masyarakat terhadap industri yang menerapkan zero waste, mendorong semakin banyaknya kajian dan riset mengenai pemanfaatan bahan alam yang berasal dari hasil samping suatu industry, baik skala kecil maupun besar. Padi merupakan komoditi bahan pangan pokok bagi masyarakat Indonesia dan produksinya melimpah, sehingga hasil sampingnya cukup banyak, seperti sekam, jerami, dedak, bekatul. Dedak padi adalah salah satu hasil samping agroindustri pengolahan padi dan di dalamnya terkandung berbagai macam bahan yang bermanfaat seperti protein, mineral, serat, dan minyak, serta berbagai bioaktif seperti feluric acid,  $\gamma$ -oryzanol. Adapun Tujuan penelitian ini adalah melakukan analisis pasar dan produk terhadap produk perawatan tubuh dengan menggunakan bioaditif bersumber dari hasil samping industry agro, selanjutnya menginterpretasikan dan pengolahan data serta menentukan spesifikasi produk yang diinginkan oleh masyarakat. Metodologi penelitian ini adalah 1). Melakukan pengumpulan data mengenai kebutuhan masyarakat terhadap produk hasil diversifikasi dedak padi untuk keperluan non pangan 2). Melakukan interpretasi dan pengolahan data; 3). Menentukan Spesifikasi Produk yang diinginkan konsumen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari hasil penyebaran dan olahan kusioner untuk produk Tamanu Cleansing Oil dapat disimpulkan bahwa layak untuk diproduksi dan dipasarkan ke konsumen sebagai pembersih kulit muka, dengan perbaikan yang harus dilakukan yaitu tekstur dibuat menjadi lebih lembut sehingga nyaman digunakan. Sedangkan produk Body Lotion Pitoe layak untuk diproduksi dan dipasarkan ke konsumen dengan beberapa perbaikan seperti : Tekstur dari body lotion pitoe lebih dilembutkan dan tidak encer.

**Kata Kunci:** Analisis Pasar, Dedak Padi, Diversifikasi, Produk, Kosmetik

### PENDAHULUAN

Semakin meningkatnya pemahaman masyarakat terhadap industry dengan zero waste, mendorong semakin banyaknya kajian dan riset mengenai pemanfaatan bahan alam yang berasal dari hasil samping suatu industry, baik skala kecil maupun besar. Padi merupakan komoditi bahan pangan pokok bagi masyarakat Indonesia dan produksinya melimpah pada tahun

2019, meski mengalami penurunan dibandingkan dengan tahun 2018, yaitu diperkirakan sebesar 54,60 juta ton (<https://www.bps.go.id/>), sehingga hasil sampingnya cukup banyak, seperti menir (3-5%), sekam, dedak padi (bekatul kasar), dan bekatul (Widowati, 2001). Dedak padi adalah salah satu hasil samping industri pengolahan padi dan di dalamnya terkandung berbagai

macam bahan yang bermanfaat seperti protein, mineral, serat, dan minyak, serta berbagai bioaktif seperti *feluric acid*,  $\gamma$ -*oryzanol* (Salehi & Sardarodiyah, 2016). Bioaktif yang terdapat di dalam minyak dedak padi, yaitu *feluric acid*,  $\gamma$ -*oryzanol* bisa dimanfaatkan untuk keperluan non pangan seperti produk-produk perawatan tubuh. *Feluric acid* adalah termasuk jenis senyawa *phenol* dan dapat digunakan sebagai antioksidan (Truong *et al.*, 2017),  $\gamma$ -*oryzanol* adalah senyawa yang dapat digunakan sebagai antioksidan, antihiperkolesterol, pencegahan diabetes dan lain-lain (Hung, *et.al.*, 2019). Dalam upaya pemanfaatan bioaktif yang bersumber dari hasil samping industry penggilingan padi, yaitu dedak padi serta adanya upaya mengembangkan produk berbasis bahan alami untuk keperluan perawatan tubuh, seperti pembersih wajah dan lotion. Berikut ini komponen penyusun pembersih wajah dan lotion/cream yang banyak digunakan  $\alpha$ -*tocopherol acetate* sebagai antioksidan (Ermawati, *et al.*, 2017). Bioaktif yang terkandung di dalam ekstrak dedak padi diantaranya adalah  $\gamma$ -*oryzanol* dan dapat berfungsi sebagai antioksidan.  $\gamma$ -*Oryzanol* memiliki aktivitas yang lebih tinggi dibandingkan vitamin E ( $\alpha$ -*tocopherol*,  $\alpha$ -*tocotrienol*,  $\gamma$ -*tocopherol*,  $\gamma$ -*tocotrienol* (Xu, *et.al.*, 2001).

Maka perlu dilakukan penelitian mengenai analisis pasar dan produk terhadap produk perawatan tubuh dengan menggunakan bioaditif bersumber dari hasil samping industri agro yaitu ekstrak dedak padi, selanjutnya menginterpretasikan dan pengolahan data serta menentukan spesifikasi produk yang diinginkan oleh masyarakat.

## METODE PENELITIAN

Metodologi penelitian yang digunakan mengikuti Kerangka Pemikiran sebagai berikut bahwa Potensi ketersediaan padi yang melimpah di Indonesia, sehingga mengakibatkan besarnya dedak padi (Rice bran). Rice bran mengandung banyak bahan-bahan aktif dan nutrisi yang

bermanfaat. Oleh karena itu untuk keperluan Pengembangan produk perlu adanya Analisis Pasar agar dapat mengetahui jenis-jenis diversifikasi olahan dedak padi khususnya produk perawatan tubuh, terutama sabun dan lotion yang dibutuhkan oleh masyarakat. Tahapan-tahapan yang perlu dilakukan adalah sebagai berikut :

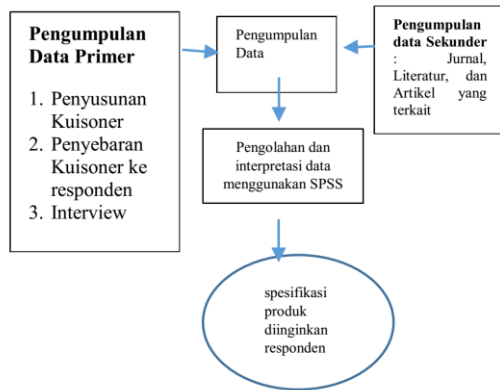
- 1). Melakukan pengumpulan data mengenai kebutuhan masyarakat terhadap produk hasil diversifikasi dedak padi untuk keperluan non pangan
- 2). Melakukan interpretasi dan pengolahan data;
- 3). Menentukan Spesifikasi Produk yang diinginkan konsumen

## Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Pengumpulan data Sekunder dari Jurnal, Literatur, dan Artikel yang terkait
2. Pengumpulan data primer dengan Pembuatan kuisioner kebutuhan pasar terhadap produk kosmetik diversifikasi rice bran serta kompetitor
3. Pengumpulan data Primer melalui penyebaran kuisioner dan *interview* terhadap 100 responden berdasarkan pengklasifikasian umur, jenis kelamin, wilayah, kelompok masyarakat.
4. Pengolahan dan interpretasi data dengan menggunakan *software statistic SPSS*, meliputi : penampilan data dalam bentuk grafik atau diagram batang dan menginterpretasikan atau menganalisis <https://www.valuemarketresearch.com/report/handmade-soap-market>
5. Penentuan spesifikasi produk

### Diagram Alir Penelitian



Gambar 1. Diagram Alir Penelitian Aspek Pasar dan Produk.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Analisis Pasar dan Pengolahan data Produk *Body Lotion Pitoe dan Tamanu Cleansing Oil*

Pengolahan data hasil survei dan analisa kuisioner untuk produk *Body lotion Pitoe* dan Pembersih muka *Tamanu Cleansing Oil* dengan bioaktif dedak padi yang diuji cobakan pada UKM Mitra penelitian ini, yaitu *Pitoe Natural* (Anggota ISMEA). Gambar 2 adalah contoh produk.



Gambar 2. a. Produk *Body Lotion Pitoe*; b. *Tamanu Cleansing Oil* (dengan Bioaktif Ekstrak Dedak Padi)

Hasil Survei dari beberapa responden dapat dilihat pada Tabel 1 dan 2.

Tabel 1. Rekapitulasi Hasil Survei mengenai Karakteristik Produk Perawatan Tubuh

Bagian	No.	Parameter	Jumlah	Total	
A. Umum	1	Apakah jenis kulit anda	a. gampang keringetan	17	50
			b. kering	13	
			c. Normal	20	
	2	Wangi apa yang anda inginkan	a. Buah	14	50
			b. Bunga	17	
			c. Aroma terapi	19	
	3	Kosmetik yang diinginkan	a. Sabun	25	50
			b. Lotion	25	
	B. Pengguna	4	Seberapa sering menggunakan kosmetik (Sabun)	a. 1 kali	1
b. 2 kali				20	
c. 3 kali				4	
5		Seberapa sering menggunakan kosmetik (Lotion)	a. 1 kali	4	25
			b. 2 kali	16	
			c. 3 kali	5	
6		Harga yang diinginkan untuk 100 ml (Tipe Sabun)	a. Rp. 8.000	5	25
			b. Rp. 10.000	18	
			c. Rp. 12.000	2	
7		Harga yang diinginkan untuk 100 ml (Tipe Lotion)	a. Rp. 8.000	15	25
			b. Rp. 10.000	8	
			c. Rp. 12.000	2	
8	Bentuk kemasan yang diharapkan	a. Botol plastik	34	50	
		b. Sachet	5		
		c. Pouch	11		
C. Spesifikasi Produk	9	Sifat kimia yang diharapkan dari kosmetik sabun dan lotion	a. Anti Oksidan	18	50
			b. Anti UV	19	
			c. Anti Bakteri	13	
	10	Sifat Fisik yang diharapkan dari kosmetik lotion	a. Anti kering	15	50
			b. Anti Lengket	23	
			c. Cepat mengering	12	
D. Produksi	11	Produk yang diproduksi	a. Sabun	0	
			b. Lotion		
			c. Keduanya		
	12	Spesifikasi Sabun yang diproduksi dan Lotion	a. Kesehatan	0	
			b. Herbal		
		c. Lain-lain			

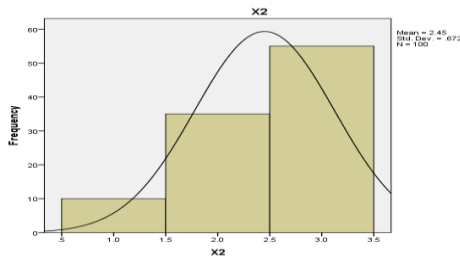
Tabel 2. Berdasarkan kelompok Responden

Kelompok Responden		Jumlah	Total
Jenis Kelamin	Laki-laki	13	50
	Perempuan	37	
Usia	a. 15-20 tahun	9	50
	b. 21-30 tahun	35	
	c. 31-50 tahun	6	



menunjukkan bahwa rata-rata responden menggunakan lotion setiap harinya.

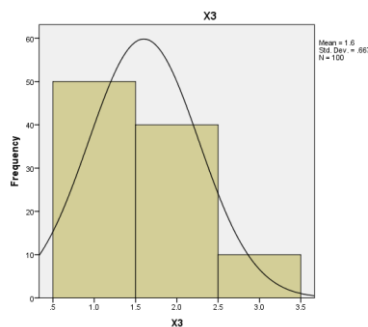
- b. Hasil analisis kuisioner terhadap pertanyaan, apakah anda menggunakan body lotion sebanyak 3x dalam sehari? dapat dilihat pada Gambar 4



**Gambar 4** Histogram untuk pertanyaan apakah anda menggunakan body lotion sebanyak 3x dalam sehari. Sumber : Pengolahan data SPSS, 2019

Dari Gambar 4 didapat bahwa sejumlah 10 respondens dengan persentasi sebesar 10% yang menyatakan bahwa mereka menggunakan lotion 3x dalam hari, 35 respondens dengan persentasi 35% yang menyatakan kadang-kadang menggunakan lotion 3x dalam hari dan 55 respondens dengan persentasi 55% yang menyatakan tidak menggunakan lotion 3x dalam hari. Hasil analisa yang terdapat pada Gambar 4 menunjukkan bahwa rata-rata responden tidak menggunakan *body lotion* 3x dalam sehari.

- c. Hasil analisis kuisioner terhadap pertanyaan, apakah anda menggunakan body lotion sebanyak 2x dalam sehari? dapat dilihat pada Gambar 5

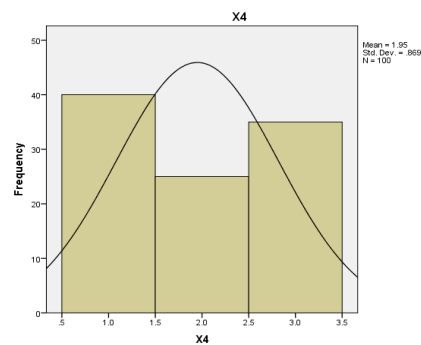


**Gambar 5.** Histogram untuk pertanyaan apakah anda menggunakan *body lotion* sebanyak 2x dalam sehari. Sumber : Pengolahan data SPSS, 2019

Berdasarkan Gambar 5 didapat bahwa sejumlah 50 respondens dengan persentasi sebesar 50% yang menyatakan bahwa mereka menggunakan lotion 2x dalam hari, 40 respondens dengan persentasi 40% yang menyatakan kadang-kadang menggunakan lotion 2x dalam hari dan 10 respondens dengan persentasi 10% yang menyatakan tidak menggunakan lotion 2x dalam hari.

Hasil analisa yang terdapat pada Gambar 5 menunjukkan bahwa rata-rata responden menggunakan lotion 2x dalam sehari.

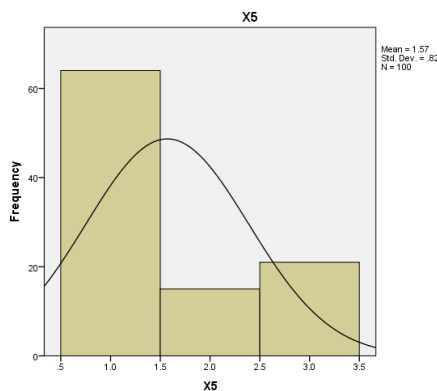
- d. Hasil analisis kuisioner terhadap pertanyaan, apakah anda menggunakan *body lotion* sebanyak 1x dalam sehari? dapat dilihat pada Gambar 6



**Gambar 6.** Histogram untuk pertanyaan apakah anda menggunakan *body lotion* sebanyak 1x dalam sehari. Sumber : Pengolahan data SPSS, 2019

Berdasarkan Gambar 6 didapat bahwa sejumlah 40 respondens dengan persentasi sebesar 40% yang menyatakan bahwa mereka menggunakan lotion 1x dalam hari, 25 respondens dengan persentasi 25% yang menyatakan kadang-kadang menggunakan lotion 1x dalam hari dan 35 respondens dengan persentasi 35% yang menyatakan tidak menggunakan lotion 1x dalam hari. Hasil analisa yang terdapat pada Gambar 6 menunjukkan bahwa rata-rata responden menggunakan lotion 1x dalam sehari.

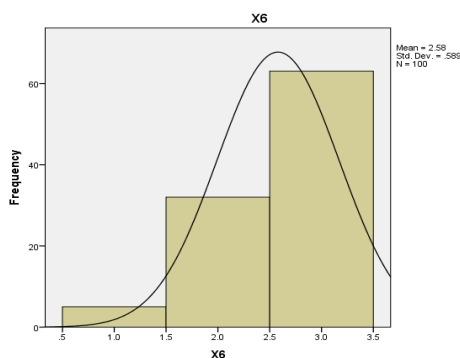
- e. Hasil analisis kuisioner terhadap pertanyaan, apakah anda menggunakan body lotion dipagi hari ? dapat dilihat pada Gambar 7



**Gambar 7.** Histogram untuk pertanyaan apakah anda menggunakan *body lotion* dipagi hari  
Sumber : Pengolahan data SPSS, 2019

Berdasarkan Gambar 7 didapat bahwa sejumlah 64 respondens dengan persentasi sebesar 64% yang menyatakan bahwa mereka menggunakan lotion pagi hari, 15 respondens dengan persentasi 15% yang menyatakan kadang-kadang menggunakan lotion pagi hari dan 21 respondens dengan persentasi 21% yang menyatakan tidak menggunakan lotion pagi hari. Hasil analisa yang terdapat pada Gambar 7 menunjukkan bahwa rata- rata responden menggunakan lotion dipagi hari.

- f. Hasil analisis kuisioner terhadap pertanyaan, apakah anda menggunakan *body lotion* di siang hari hari?, dapat dilihat pada Gambar 8

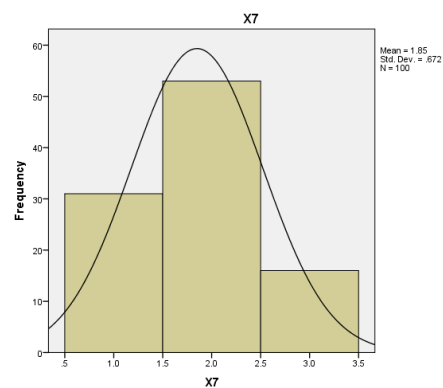


**Gambar 8.** Histogram untuk pertanyaan apakah anda menggunakan *body lotion* di siang hari hari. Sumber : Pengolahan data SPSS, 2019

Berdasarkan Gambar 8 didapat bahwa sejumlah 5 respondens dengan persentasi sebesar 5% yang menyatakan bahwa mereka menggunakan lotion

siang hari, 32 respondens dengan persentasi 32% yang menyatakan kadang- kadang menggunakan lotion siang hari dan 63 respondens dengan persentasi 63% yang menyatakan tidak menggunakan lotion di siang hari. Hasil analisa yang terdapat pada Gambar 8 menunjukkan bahwa rata- rata responden tidak menggunakan lotion di siang hari.

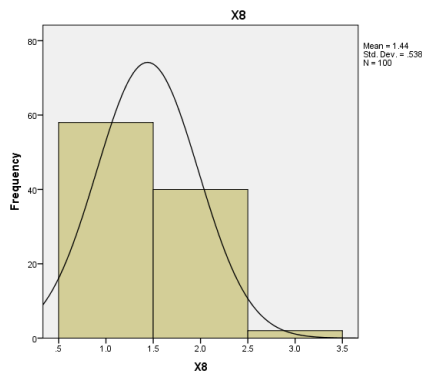
- g. Hasil analisis kuisioner terhadap pertanyaan, apakah anda menggunakan *body lotion* seingatnya saja setiap hari?, dapat dilihat pada Gambar 9



**Gambar 9.** Histogram untuk pertanyaan apakah anda menggunakan *body lotion* seingatnya saja setiap hari. Sumber : Pengolahan data SPSS, 2019

Berdasarkan Gambar 9 didapat bahwa sejumlah 31 responden dengan persentasi sebesar 31% yang menyatakan bahwa mereka menggunakan lotion seingatnya saja, 52 respondens dengan persentasi 52% yang menyatakan kadang-kadang menggunakan seingatnya saja dan 16 respondens dengan persentasi 16% yang menyatakan tidak menggunakan lotion seingatnya. Hasil analisa yang terdapat pada Gambar 9 menunjukkan bahwa rata-rata responden menggunakan lotion seingat mereka saja.

- h. Hasil analisis kuisioner terhadap pertanyaan, apakah *body lotion Pitoe* memberikan wangi yang menyegarkan kulit, dapat dilihat pada Gambar 10



**Gambar 10.** Histogram untuk pertanyaan apakah *body lotion Pitoe* memberikan wangi yang menyegarkan kulit. Sumber : Pengolahan data SPSS, 2019

Berdasarkan Gambar 10 didapat bahwa sejumlah 58 responden dengan persentasi sebesar 58% yang menyatakan bahwa mereka menyatakan *body lotion pitoe* memberikan aroma wangi, 40 responden dengan persentasi 40% yang menyatakan *body lotion pitoe* kadang- kadang memberikan aroma wangi dan 2 responden dengan persentasi 2% yang menyatakan *body lotion pitoe* tidak memberikan aroma wangi. Hasil analisa yang terdapat pada Gambar 10 menunjukkan bahwa rata- rata responden menyatakan bahwa *body lotion pitoe* memberikan aroma wangi.

Berdasarkan beberapa contoh pertanyaan yang di berikan kepada responden, dapat ditarik suatu kesimpulan bahwa *body lotion pitoe* layak untuk diproduksi dan dipasarkan ke konsumen dengan beberapa perbaikan seperti :

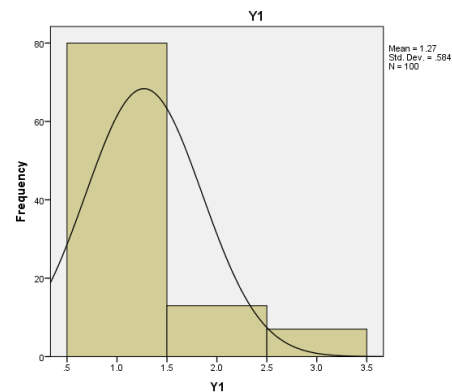
1. Tekstur dari *body lotion pitoe* lebih dilembutkan dan tidak encer, sehingga dapat digunakan.
2. Aroma sebaiknya lebih wangi dan tahan lama.

## II. Hasil Analisis Pasar dan Pengolahan data Produk *Tamanu Cleansing Oil*

### Pengolahan data dan analisa kuisioner produk *Tamanu Cleansing Oil* :

- a. Hasil analisis kuisioner terhadap pertanyaan, apakah apakah anda menggunakan pembersih

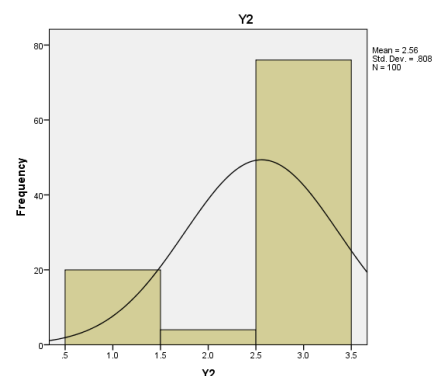
muka setiap hari, dapat dilihat pada Gambar 11.



**Gambar 11.** Histogram untuk pertanyaan apakah anda menggunakan pembersih muka setiap hari?. Sumber : Pengolahan data SPSS, 2019

Berdasarkan Gambar 11 didapat bahwa sejumlah 80 responden dengan persentasi sebesar 80% menyatakan bahwa menggunakan pembersih muka setiap hari, 13 responden dengan persentasi 13% yang menyatakan kadang- kadang menggunakan pembersih muka setiap hari dan 7 responden dengan presentasi 7% menyatakan tidak menggunakan pembersih muka setiap hari.

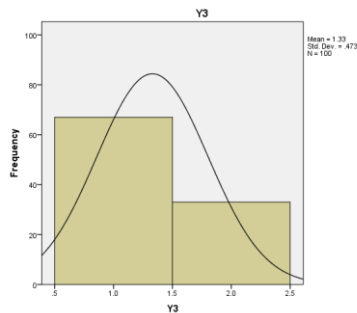
- b. Hasil analisis kuisioner terhadap pertanyaan, apakah anda menggunakan pembersih muka sebanyak 3x dalam sehari? dapat dilihat pada Gambar 12



**Gambar 12.** Histogram untuk pertanyaan apakah anda menggunakan pembersih muka sebanyak 3x dalam sehari. Sumber : Pengolahan data SPSS, 2019

Berdasarkan Gambar 12 didapat bahwa lebih dari 50% responden menyatakan bahwa mereka tidak menggunakan pembersih muka 3x hari. sejumlah 20 responden dengan persentasi sebesar 20% menggunakan pembersih muka 3x hari, 4 responden dengan persentasi 4% kadang-kadang menggunakan pembersih muka 3x hari dan 76 responden dengan pesentasi sebesar 76% menyatakan bahwa tidak menggunakan pembersih muka 3x hari.

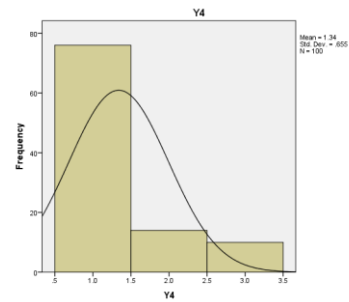
- c. Hasil analisis kuisioner terhadap pertanyaan apakah anda menggunakan pembersih muka sebanyak 2x dalam sehari ? dapat dilihat pada Gambar 13



**Gambar 13.** Histogram untuk pertanyaan apakah anda menggunakan pembersih muka sebanyak 2x dalam sehari. Sumber : Pengolahan data SPSS, 2019

Berdasarkan Gambar 13 didapat bahwa lebih dari 50% responden menyatakan bahwa mereka menggunakan pembersih muka 2x hari. Sejumlah 67 responden dengan persentasi sebesar 67% yang menyatakan bahwa mereka menggunakan pembersih muka 2x hari dan 33 responden dengan persentasi 33% yang menyatakan kadang-kadang mereka menggunakan pembersih muka 2x hari.

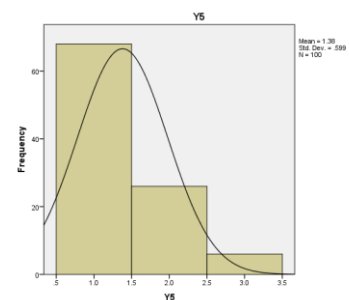
- d. Hasil analisis kuisioner terhadap pertanyaan apakah anda menggunakan pembersih muka sebanyak 1x dalam sehari? dapat dilihat pada Gambar 14.



**Gambar 14.** Histogram untuk pertanyaan apakah anda menggunakan pembersih muka sebanyak 1x dalam sehari. Sumber : Pengolahan data SPSS, 2019

Berdasarkan Gambar 14 didapat bahwa lebih dari 50% responden menyatakan bahwa mereka menggunakan pembersih muka 1x hari. Sejumlah 76 responden dengan persentasi sebesar 76% yang menyatakan bahwa mereka menggunakan pembersih muka 1x hari, 14 respondens dengan persentasi 14% yang menyatakan kadang-kadang mereka menggunakan pembersih muka 1x hari dan 10 rersponden dengan persentasi 10% yang menyatakan bahwa mereka tidak menggunakan pembersih muka 1x sehari.

- e. Hasil analisis kuisioner terhadap pertanyaan apakah anda menggunakan pembersih muka di pagi hari, dapat dilihat pada Gambar 15.



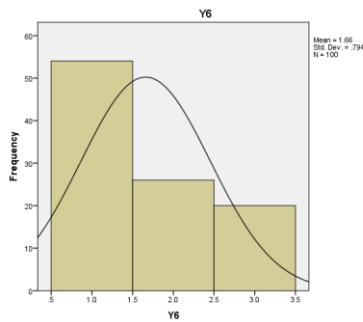
**Gambar 15.** Histogram untuk pertanyaan apakah anda menggunakan pembersih muka dipagi hari. Sumber : Pengolahan data SPSS, 2019

Berdasarkan Gambar 15 didapat bahwa lebih dari 50% responden menyatakan bahwa mereka menggunakan pembersih muka di pagi hari. Sejumlah 76 responden dengan presentasi sebesar 76% menggunakan pembersih di pagi



hari, 14 responden dengan presentasi 14% menggunakan pembersih muka di pagi hari dan 10 rersponden dengan presentasi 10% tidak menggunakan pembersih muka di pagi hari.

- f. Hasil analisis kuisioner terhadap pertanyaan apakah anda menggunakan pembersih muka di siang hari, dapat dilihat pada Gambar 16.



**Gambar 16.** Histogram untuk pertanyaan apakah anda menggunakan pembersih muka di siang hari. Sumber : Pengolahan data SPSS, 2019

Berdasarkan Gambar 16 didapatkan bahwa lebih dari 50% responden menggunakan pembersih muka di siang hari. Sejumlah 54 responden dengan presentasi sebesar 54% menggunakan pembersih muka di siang hari, 26 responden dengan presentasi 26% kadang-kadang menggunakan pembersih muka di siang hari dan 20 rersponden dengan presentasi 20% tidak menggunakan pembersih muka di siang hari

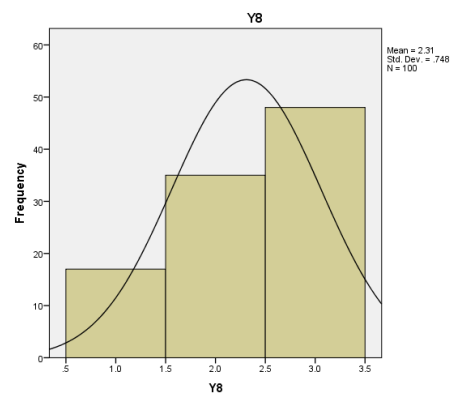
- o. Hasil analisis kuisioner terhadap pertanyaan apakah anda menggunakan pembersih muka pada malam hari, dapat dilihat pada Gambar 17



**Gambar 17.** Histogram untuk pertanyaan apakah anda menggunakan pembersih muka pada malam hari. Sumber : Pengolahan data SPSS, 2019

Berdasarkan Gambar 17 didapatkan bahwa lebih dari 50% responden menggunakan pembersih muka pada malam hari, sejumlah 68 responden dengan presentasi sebesar 68% menggunakan pembersih muka pada malam hari, 25 responden dengan presentasi 25% kadang-kadang menggunakan pembersih muka pada malam hari dan 7 rersponden dengan presentasi 7% tidak menggunakan pembersih muka pada malam hari.

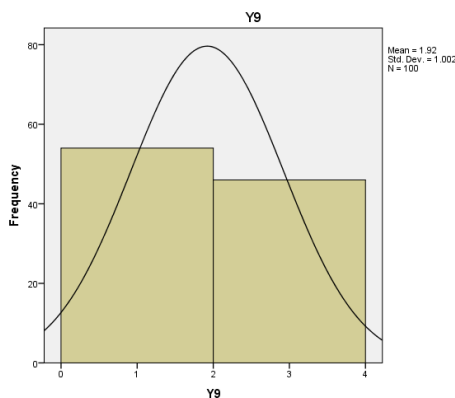
- p. Hasil analisis kuisioner terhadap pertanyaan apakah anda menggunakan pembersih muka seingat dan semaunya anda saja, dapat dilihat pada Gambar 18.



**Gambar 18.** Histogram untuk pertanyaan apakah anda menggunakan pembersih muka seingat dan semaunya anda saja. Sumber : Pengolahan data SPSS, 2019

Berdasarkan Gambar 18 didapatkan bahwa 48 responden menyatakan bahwa mereka tidak menggunakan pembersih muka sesuka hati mereka. Sejumlah 17 respondens dengan presentasi sebesar 17% menggunakan pembersih muka sesuka hati, 35 responden dengan presentasi 35% kadang-kadang menggunakan pembersih muka sesuka hati dan 48 rersponden dengan presentasi 48% tidak menggunakan pembersih muka sesuka hati mereka.

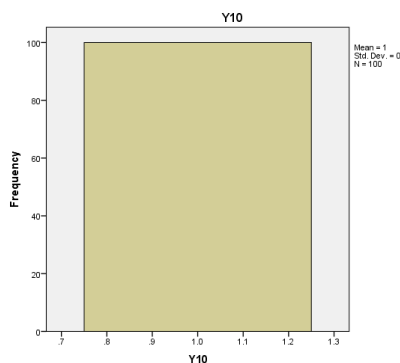
- q. Hasil analisis kuisioner terhadap pertanyaan apakah *Tamanu Cleansing Oil* memberikan wangi yang menyegarkan kulit muka anda, dapat dilihat pada Gambar 19.



**Gambar 19.** Histogram untuk pertanyaan apakah *Tamanu Cleansing Oil* memberikan wangi yang menyegarkan kulit muka anda. Sumber : Pengolahan data SPSS, 2019

Berdasarkan Gambar 18 didapatkan bahwa lebih dari 50 responden menyatakan bahwa *tamanu cleansing oil* memberikan aroma wangi dan menyegarkan kulit muka. Sejumlah 54 responden dengan presentasi sebesar 54% menyatakan *tamanu cleansing oil* memberikan wangi yang menyegarkan pada muka dan 46 responden dengan presentasi 46% menyatakan bahwa *tamanu cleansing oil* tidak menyegarkan dan tidak memberikan aroma wangi kulit muka.

r. Hasil analisis kuisioner terhadap pertanyaan apakah setelah menggunakan *Tamanu Cleansing Oil* kulit muka terasa segar, dapat dilihat pada Gambar 20.



**Gambar 20.** Histogram untuk pertanyaan apakah setelah menggunakan *Tamanu Cleansing Oil* kulit muka terasa segar. Sumber : Pengolahan data SPSS, 2019

Berdasarkan Gambar 20 didapatkan bahwa 100 responden dengan presentasi 100% menyatakan

bahwa *tamanu cleansing oil* memberikan rasa segar terhadap kulit muka, 100 responden dengan presentasi sebesar 100% menyatakan bahwa *tamanu cleansing oil* membuat kulit muka terasa segar, sejumlah 95 responden dengan presentasi sebesar 95% menyatakan bahwa *tamanu cleansing oil* membuat kulit muka terasa bersih dan 5 responden dengan presentasi 5% menyatakan bahwa *tamanu cleansing oil* tidak membuat kulit muka terasa segar

## KESIMPULAN

Dari hasil penyebaran dan olahan kuisioner untuk produk *Tamanu Cleansing Oil* dapat disimpulkan bahwa *Tamanu Cleansing Oil* layak untuk diproduksi dan dipasarkan kepada konsumen untuk digunakan sebagai pembersih kulit muka, dengan beberapa perbaikan yang harus dilakukan : *Tamanu Cleansing Oil* dibuat dengan tekstur yang lebih lembut sehingga nyaman digunakan dan perlu ditambahkan kandungan yang membuat *Tamanu Cleansing Oil* tidak membuat kulit muka terasa perih. Sedangkan produk *body lotion pitoe* layak untuk diproduksi dan dipasarkan ke konsumen dengan beberapa perbaikan seperti : Tekstur dari *body lotion pitoe* lebih lembut dan tidak encer.

## UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan Terimakasih disampaikan kepada Kemenristek Dikti atas Dana Hibah PTUPT untuk tahun Pelaksanaan 2020 dan LPPM-UMJ, serta kepada Prodi Teknik Kimia UMJ disampaikan pula terimakasih atas Sarana dan Prasarana Laboratorium selama Penelitian ini berjalan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ermawati, D., Chasanah, U., and Dwi, D. 2017. Optimization Formulation of Antioxidant Cream Vitamin E ( $\alpha$ -tocopherol acetate) with Virgin Coconut Oil (VCO). *Advances in Health Sciences Research (AHSR)*, volume 2. 362-366.

- Hung, C.C., Weng, Y. M., Yu, Z. R. and Wang, B. J., 2019., Optimal selectivity of  $\gamma$ -oryzanol and total phenolic compounds from rice bran using supercritical carbon dioxide fractionation technique. *International Food Research Journal* 26(2): 639-647.
- Salehi, E.A. and Sardarodiyani, M. 2016. Bioactive Phytochemicals in Rice Bran: Processing and Functional Properties. *BioChemistry: An Indian Journal*. Vol 10, Issue 3 : 1-10.
- Truong, H.T., Van, M.D., Huynh, L.D., Nguyen, L.T., Tuan, A.D., Thanh, T.L.X., Phuoc, H.D., Takenaka, N., Imamura, K. and Maed, Y. 2017. A Method for Ferulic Acid Production from Rice Bran Oil Soapstock Using a Homogenous System. *Appl. Sci.*, 7, 796; doi:10.3390/app7080796
- Widowati, S. 2001. Pemanfaatan Hasil Samping Penggilingan Padi dalam Menunjang Sistem Agroindustri di Pedesaan. *Buletin AgroBio* 4(1):33-38
- Xu, Z., Hua, N., and Godber, J.S., 2001. Antioxidant Activity of Tocopherols, Tocotrienols, and  $\gamma$ -Oryzanol Components from Rice Bran against Cholesterol Oxidation Accelerated by 2,2'-Azobis(2-methylpropionamide) Dihydrochloride. *J. Agric. Food Chem.* 2001, 49, 4, 2077-2081
- <https://www.bps.go.id/>. Luas panen dan produksi padi pada tahun 2019 mengalami penurunan dibandingkan tahun 2018 masing-masing sebesar 6,15 dan 7,76 persen
- <https://www.valuemarketresearch.com/report/handmade-soap-market.2018>. Global Handmade Soap Market Report By Method (Cold Process Soap Making, Rebatched Soap, Melt And Pour Soap, Hot Process Soap And Liquid Soap), Application (Skin Care And Hair Care) And By Regions - Industry Trends, Size, Share, Growth, Estimation And Forecast, 2017-2024

